

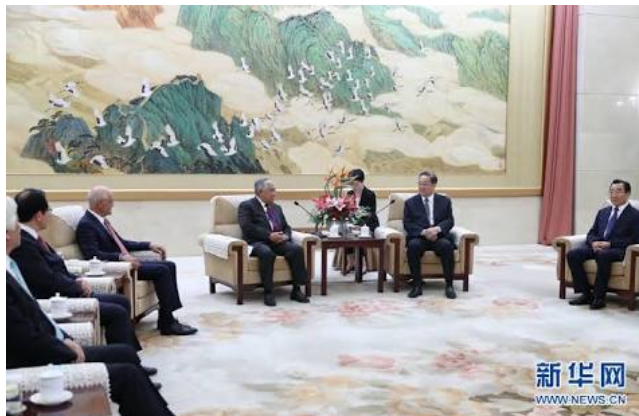
Din Syamsuddin Pimpin Delegasi Tokoh Lintas Agama Asia Temui Tokoh China

Sabtu, 20-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Din Syamsuddin sebagai Presiden Konferensi Asia Agama-Agama untuk Perdamaian (Asian Conference of Religions for Peace, atau ACRP) memimpin Delegasi Tokoh Lintas Agama se-Asia menemui tokoh China, Mr. Yu Zhengsheng, Chairman of China's Political Consultative Conference (CPPCC) di Beijing, Jum'at (19/5).

Delegasi yang terdiri 12 tokoh itu, datang mewakili 70 tokoh berbagai agama. Mereka bergabung dalam ACRP, sebuah gerakan keagamaan untuk perdamaian yang memiliki cabang di 22 negara Asia.

Din Syamsuddin yang merupakan Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah tersebut menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah RRT atas dukungannya kepada ACRP dan kepada agama-agama di RTT seperti Buddha, Islam, Kristen, dan Taoisme, yang mengalami perkembangan signifikan. Menurut Din hal demikian penting karena Asia Timur dewasa ini tumbuh berkembang sebagai kawasan pertumbuhan.



"Pusat gravitasi ekonomi dunia tengah bergeser ke Asia Timur membawa konsekuensi-konsekuensi seperti pertumbuhan ekonomi selain munculnya masyarakat sekuler, materialistis dan individualistis. Oleh karena itu, agama-agama harus tampil dengan misi profetik, yakni mendorong dan mengarahkan perubahan ke arah yang positif," pungkas Din.

Berkaitan dengan kebangkitan China, Din berharap kebangkitan itu terjadi dalam wawasan regional Asia Timur dan membawa manfaat bagi negara-negara di kawasan. Dalam hal ini visi One Belt One Road, diharapkan oleh Din, dapat terealisasi secara luas, bukan hanya untuk kepentingan RRT, tapi untuk kemaslahatan kawasan bahkan dunia secara keseluruhan.

Sementara itu Mr. Zhengsheng memberi tanggapan positif terhadap pernyataan Din Syamsuddin dan memastikan bahwa RRT tidak berpretensi untuk menguasai dan memimpin dunia, tapi untuk bangkit dan maju bersama.

Sidang ACRP berlangsung di Beijing 20-21 Mei di Beijing Friendship Hotel, dibuka oleh Presiden ACRP Din Syamsuddin, yang dalam keberadaannya di Beijing, menyempatkan diri bertemu dengan pimpinan

China Islamic Association (CIA). Kepada CIA Din memberi 4 beasiswa kepada remaja Muslim RRT untuk belajar di Pesantren Modern Internasional Dea Malela di Sumbawa, NTB. **(raipan)**